

Pengaruh Pendapatan Pedagang UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara

¹Pristanto Ria Irawan, ²Widya Lelisa Army, ³Rodriguess Giovanni
^{1,2,3}Universitas Pertiwi

pristanto.irawan@pertiwi.ac.id, widya.lelisa@pertiwi.ac.id, 20120063@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak penghasilan pedagang UMKM terhadap peningkatan pendapatan keluarga mereka di sekitar Tol Cibitung-Cilincing, Jakarta Utara. Pendapatan yang stabil dan meningkat dapat berkontribusi pada berbagai aspek masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup secara keseluruhan. Namun, hubungan antara penghasilan dan kesejahteraan sosial tidak selalu linear dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti pengeluaran pribadi, akses ke layanan publik, dan kebijakan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan 42 pedagang UMKM dari wilayah Tol Cilincing Cibitung Jakarta Utara dan teknik analisis regresi linear

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara **pendapatan pedagang UMKM** terhadap peningkatan pendapatan keluarga pedagang UMKM di wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *UMKM, pendapatan pedagang UMKM, kesejahteraan keluarga*

PENDAHULUAN

Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan vital dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM juga menjadi katalis pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Khususnya di kawasan urban seperti Jakarta Utara, banyak keluarga mengandalkan UMKM sebagai sumber penghidupan. Hal ini terutama terlihat di area yang mengalami perkembangan infrastruktur signifikan, contohnya di sekitar Tol Cibitung-Cilincing.

Meski pembangunan infrastruktur dapat merangsang pertumbuhan ekonomi setempat, masih perlu diteliti lebih lanjut sejauh mana peningkatan pendapatan para pelaku UMKM berdampak pada peningkatan taraf hidup keluarga mereka. Hubungan antara pendapatan UMKM dan kesejahteraan keluarga ini membutuhkan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.

Di Indonesia, UMKM memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari negara-negara lain. Mayoritas UMKM di negeri ini merupakan bisnis berbasis keluarga,

dengan para anggota keluarga terjun langsung dalam pengelolaan usaha. Fenomena ini menciptakan hubungan yang kompleks antara penghasilan usaha dan tingkat kesejahteraan keluarga, yang akan menjadi fokus penelitian ini.

Selama kurun waktu lebih dari 20 tahun terakhir, UMKM telah membuktikan daya tahannya yang mengagumkan dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi. Mulai dari krisis finansial global hingga pandemi COVID-19 yang baru-baru ini melanda, UMKM tetap mampu bertahan. Meski demikian, di balik ketangguhan tersebut, para pelaku UMKM masih dihadapkan pada beragam rintangan, terutama dalam upaya meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kualitas hidup keluarga mereka.

Penelitian ini memiliki nilai penting karena berpotensi memberikan perspektif baru dalam pengembangan kebijakan yang lebih tepat guna untuk mendukung UMKM. Dengan pemahaman mendalam tentang kaitan antara penghasilan dan kesejahteraan keluarga UMKM, para pembuat kebijakan dapat merancang program yang lebih terarah. Tujuannya bukan hanya meningkatkan performa ekonomi UMKM, tetapi juga memperbaiki taraf hidup para pelakunya.

Lebih jauh, studi ini akan mengkaji dampak temuannya terhadap strategi penanggulangan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan ekonomi di Indonesia. Mengingat UMKM berperan krusial dalam penyerapan tenaga kerja dari berbagai strata sosial, peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM berpotensi menciptakan efek domino yang signifikan bagi perekonomian secara keseluruhan.

Di era globalisasi dan digitalisasi yang kian pesat, penelitian ini juga akan mempertimbangkan bagaimana revolusi digital mempengaruhi pendapatan UMKM dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Analisis akan meliputi peluang serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi mutakhir dan bagaimana hal ini mempengaruhi pola pendapatan mereka

Berdasarkan hasil **penelitian** (Kersten et al., 2017a) Renate Kersten, J. Harms, K. Liket, K. Maas Small Firms, Large Impact? A Systematic Review of the SME Finance Literature Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematis dan analisis meta multivariat untuk mengevaluasi keberhasilan program pendanaan UMKM di negara-negara dengan tingkat pendapatan rendah dan menengah. Temuan studi mengungkapkan bahwa pembiayaan UMKM memberikan dampak positif yang substansial dalam tiga aspek: penanaman modal, kinerja usaha, dan penyerapan tenaga kerja. Namun, pengaruhnya terhadap tingkat keuntungan dan besaran upah tidak menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik

Menurut **T. Wolde** (Wolde, 2018) dalam *Impact of Remittance on Rural Household's Welfare: Evidence from North Wollo Zone, Gubalafto Woreda in Amhara Regional State, Using IV-Estimation Technique*, Studi ini mengkaji pengaruh pemasukan dari remitansi terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di daerah rural, menggunakan data yang diambil pada satu titik waktu tertentu. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa remitansi memberikan efek positif yang berarti pada pola belanja konsumsi rumah tangga. Selain itu, beberapa aspek karakteristik keluarga juga turut berperan dalam menentukan kondisi kesejahteraan mereka.

Lebih lanjut menurut (Wagmiller et al., 2020) Robert L. **Wagmiller**, K. Lee, Jessica Houston Su dalam penelitiannya *The Role of Welfare in Family Income Inequality: 1968-2016* Penelitian ini mengkaji dampak perubahan kebijakan sosial terhadap kesenjangan penghasilan di antara keluarga yang memiliki anak. Temuan studi mengindikasikan bahwa setelah dilakukannya reformasi kesejahteraan pada tahun 1996, bantuan tunai dari program kesejahteraan menjadi kurang ampuh dalam memperkecil gap pendapatan antar keluarga.

Diharapkan studi ini dapat memperkaya khazanah ilmiah tentang UMKM dan perkembangan ekonomi, sekaligus menyajikan dasar faktual yang kokoh bagi proses pengambilan keputusan di ranah kebijakan. Melalui penggabungan sudut pandang ekonomi, sosial, dan kebijakan publik, penelitian ini berupaya memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran krusial UMKM dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan UMKM

Pendapatan merupakan konsep ekonomi yang meliputi perolehan aset (baik berupa materi atau uang) atau berkurangnya kewajiban, yang mengakibatkan bertambahnya nilai ekuitas (di luar tambahan modal dari pemilik atau investor). Pendapatan dipandang sebagai buah finansial dari kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu, yang mencerminkan manfaat ekonomis. Bentuk utama dari manfaat ekonomis ini umumnya berasal dari hasil penjualan atau transaksi di luar operasional utama..(KOZACHENKO, 2021)

Penghasilan UMKM dipengaruhi secara langsung oleh dua faktor utama: durasi beroperasinya usaha dan tingkat pendidikan pemilik atau pengelolanya. Selain itu, aspek perilaku keuangan berperan sebagai variabel perantara yang menghubungkan antara lama usaha dengan pendapatan, serta antara tingkat pendidikan dengan (A. Handayani et al., 2023; F. Handayani, 2023)

Penghasilan UMKM dipengaruhi oleh tiga faktor kunci: pemahaman teknologi, ketersediaan modal usaha, dan pengelolaan sumber daya manusia. Ketiga faktor ini mampu meningkatkan pendapatan usaha, baik secara terpisah maupun ketika diterapkan bersama-sama. (Nanda Oktasavira & Ismanto, 2022)

Penghasilan UMKM dapat ditingkatkan dengan memudahkan akses terhadap sumber pendanaan. Hal ini dapat mendorong penanaman modal, memperbaiki kinerja usaha, dan membuka lebih banyak kesempatan kerja. Namun, perlu dicatat bahwa pengaruhnya terhadap tingkat keuntungan dan besaran upah tidak terlalu signifikan..(Kersten et al., 2017b)

Meski tidak ada definisi tunggal yang disepakati, pengertian pendapatan UMKM biasanya meliputi beberapa elemen utama. Ini mencakup perolehan finansial dari kegiatan usaha, pemasukan berupa aset, serta keuntungan ekonomis yang didapat baik dari aktivitas utama bisnis maupun dari sumber-sumber di luar operasi inti

Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang mampu mencukupi kebutuhan pokoknya, meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam pengertian yang lebih luas, konsep ini juga mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental, serta menciptakan dan memelihara relasi yang selaras dan seimbang di antara anggota keluarga (Redjeki, 2018)

konteks negara kesejahteraan, keluarga memegang peran penting sebagai salah satu pilar utama dalam sistem redistribusi. Konsep redistribusi berbasis keluarga ini tidak hanya melibatkan pemberian bantuan tambahan kepada unit keluarga, tetapi juga mengandung ekspektasi bahwa keluarga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan finansial kepada anggotanya. Bantuan dari pemerintah baru dapat diakses setelah kemampuan keluarga untuk mendukung anggotanya secara finansial telah terpenuhi atau terlampaui.(FRERICKS et al., 2023)

Keluarga yang sejahtera diartikan sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan mental dengan layak serta memiliki hubungan yang harmonis dan seimbang antar anggota keluarga. Penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga dengan kepala keluarga perempuan.)(Pertamayanti & Dewi, 2023)

METODE PENELITIAN

Populasi

Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh pendapatan pedagang UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM di wilayah Tol Cilincing-Cibitung, Jakarta Utara. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pedagang UMKM yang berada di wilayah Tol Cibitung Cilincing, Kelurahan Semper Timur, Jakarta Utara.

Sampel

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang UMKM di Wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara yang berjumlah 42 karyawan, dengan teknik pengambilan sample adalah sampling jenuh. Menurut Lijan Sinambela (Lijan Sinambela, 2021), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

$H_1: \rho = 0$ Terdapat pengaruh pendapatan pedagang UMKM secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara

$H_0: \rho \neq 0$ Tidak terdapat pengaruh pendapatan pedagang UMKM secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara

Sebagai deskripsi visual, penelitian ini menyertakan desain penelitian yang dijelaskan melalui gambar di bawah ini. Pengaruh pendapatan pedagang UMKM, yang merupakan variabel X, dan kesejahteraan keluarga UMKM, yang merupakan variabel Y. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X, yaitu pendapatan pedagang UMKM, sementara variabel terikat adalah Y, yaitu kesejahteraan keluarga UMKM



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik Model Analisis

Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, yaitu metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan satu variabel independen. Dalam regresi ini, hubungan antara variabel independen dan dependen dinyatakan dalam

bentuk persamaan linier, biasanya dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk memperkirakan koefisien regresi. (Kumari & Yadav, 2018)

Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menemukan hubungan linier antara dua variabel, di mana satu variabel digunakan untuk memprediksi variabel lainnya. Persamaan regresi linear sederhana biasanya ditulis sebagai $Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$, di mana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, β_0 adalah intercept, β_1 adalah koefisien regresi, dan e adalah istilah error. (Smith, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap instrumen variabel pendapatan pedagang UMKM (X) dan diperoleh kesimpulan bahwa 10 item dari instrumen tersebut dinyatakan valid. Sementara itu, untuk variabel peningkatan kesejahteraan keluarga (Y), ada 8 item yang dinyatakan valid. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,297. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item valid adalah jika r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabelitas

Berdasarkan hasil perhitungan, disimpulkan bahwa setiap item yang dinyatakan valid juga reliabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, di mana r tabel adalah 0,60. Untuk variabel pendapatan pedagang UMKM (X), nilai r hitung sebesar 0,828 lebih besar dari r tabel 0,60, sehingga dinyatakan reliabel. Begitu pula dengan variabel peningkatan kesejahteraan UMKM (Y), nilai r hitung sebesar 0,822 lebih besar dari r tabel 0,60, sehingga juga dinyatakan reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 2 coefficients, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai t-hitung, tingkat signifikansi, dan formula regresinya. Berikut adalah hasil coefficients yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS

Tabel 2
Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta	t	
1	(Constant)	24.759	4.453		5.560	.000
	X	.233	.110	.318	2.124	.040

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari SPSS

Pada tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel melalui variabel lingkungan kerja, yaitu: $Y' =$

24,759 + 0,233x. Sebagai dasar pengambilan keputusan, dapat digunakan Uji t, sebagai berikut

- a) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan perhitungan t-tabel dengan signifikansi 5%, dapat disimpulkan menggunakan rumus: $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$. Dengan $n = 42$ dan $k = 1$, nilai t-tabel yang diperoleh adalah $t(0,025; 40) = 2,021$. Diketahui pula bahwa t-hitung sebesar $2,124 >$ t-tabel $2,021$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendapatan pedagang UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Dari hasil perhitungan pada tabel 3, koefisien menunjukkan bahwa variabel pendapatan pedagang UMKM memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap peningkatan keluarga UMKM, sementara 89,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti. Variabel pendapatan pedagang UMKM juga memiliki pengaruh positif yang rendah, dengan nilai r sebesar 0,318 (berada dalam interval koefisien korelasi 0,20-0,399)

Tabel 3
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.079	4.187

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah dari SPSS

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, variabel pendapatan pedagang UMKM (X) terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM (Y) di wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar 2,124 yang lebih besar dari t-tabel 2,021, serta nilai signifikansi (sig) sebesar 0,040 yang kurang dari 0,05. Secara parsial, pendapatan pedagang UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM di wilayah Tol Cilincing-Cibitung Semper Timur Jakarta Utara

Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung temuan dalam studi ini termasuk karya-karya seperti yang dilakukan oleh (Memili et al., 2015) Esra Memili, H. Fang, James J. Chrisman, dan A. Massis yang menginvestigasi dampak UMKM keluarga terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi ini mengembangkan serta menguji sebuah model tentang bagaimana keberadaan UMKM keluarga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mencapai maksimal ketika terdapat keseimbangan antara UMKM keluarga dan UMKM non-keluarga.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2020) Shabir Ahmad, K. Siddiqui, dan H. M. AboAlsamh mengenai kelangsungan hidup UMKM keluarga: peran keluarga pemilik dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Studi ini mengeksplorasi dampak keterlibatan keluarga dalam bisnis terhadap kelangsungan UMKM keluarga, serta validasi empiris peran tanggung jawab sosial perusahaan sebagai mediator parsial dalam hubungan ini

KESIMPULAN

Penelitian ini secara menyeluruh menginvestigasi hubungan antara pendapatan pedagang UMKM dan peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di wilayah Tol Cilincing-Cibitung Jakarta Utara. Melalui analisis mendalam terhadap data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan selama periode penelitian, beberapa temuan kunci dapat disimpulkan: terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan pedagang UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM, seperti yang ditunjukkan oleh t-hitung sebesar 2,124 yang melebihi ttabel 2,021 dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,040 yang kurang dari 0,05. Variabel pendapatan pedagang UMKM juga menunjukkan pengaruh yang rendah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,318 (terletak dalam interval 0,20-0,399), serta memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM, sementara 89,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti. Persamaan regresi untuk memprediksi dapat dinyatakan sebagai $Y' = 24,759 + 0,233x$

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Siddiqui, K. A., & AboAlsamh, H. M. (2020). Family SMEs' survival: the role of owner family and corporate social responsibility. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), 281–297. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2019-0406>
- FRERICKS, P., GURÍN, M., & HÖPPNER, J. (2023). Family as a Redistributive Principle of the Welfare State. The Case of Germany. *Journal of Social Policy*, 52(2), 449–469. <https://doi.org/10.1017/S0047279421000787>
- Handayani, A., Pratikto, H., Sudarmiatin, S., Hermawan, A., & Vilantika, E. (2023). Determinant of SMEs Income using Structural Equation Model (SEM). *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.36555/almana.v7i1.1971>
- Handayani, F. (2023). Local Wisdom dalam Hakikat Preservasi Naskah Kuno sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa. *Proceedings IAIN Kerinci*, 1(1).
- Kersten, R., Harms, J., Liket, K., & Maas, K. (2017a). Small Firms, large Impact? A systematic review of the SME Finance Literature. *World Development*, 97, 330–348. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.04.012>
- KOZACHENKO, A. (2021). INCOME OF BUSINESS ENTITIES: ECONOMIC ESSENCE AND CLASSIFICATION. *HERALD OF KHMELNYTSKYI NATIONAL UNIVERSITY*, 300(6 Part 2), 35–43. <https://doi.org/10.31891/2307-5740-2021-300-6/2-6>
- Kumari, K., & Yadav, S. (2018). Linear regression analysis study. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 4(1), 33. https://doi.org/10.4103/jpcs.jpcs_8_18
- Lijan Sinambela. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan praktik*. PT.Refika Aditama.Jakarta.
- Memili, E., Fang, H., Chrisman, J. J., & De Massis, A. (2015). The impact of small- and medium-sized family firms on economic growth. *Small Business Economics*, 45(4), 771–785. <https://doi.org/10.1007/s11187-015-9670-0>

- Nanda Oktasavira, N. O., & Ismanto, H. (2022). TECHNOLOGICAL LITERACY AND RESOURCE MANAGEMENT IN SME INCOME. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(4), 437–455. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.5165>
- Pertamayanti, A. A. I. A., & Dewi, N. P. M. (2023). Analysis of Factor Affecting Family Welfare with Female Heads of Household in Pemecutan Kelod Village. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(7). <https://doi.org/10.29322/IJSRP.13.07.2023.p13919>
- Redjeki, S. (2018). Neural Network Modeling for Family Welfare Classification. *Tech-E*, 1(2), 26. <https://doi.org/10.31253/te.v1i2.62>
- Smith, G. (2015). Simple Regression. In *Essential Statistics, Regression, and Econometrics* (pp. 219–259). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803459-0.00008-X>
- Wagmiller, R. L., Lee, K. S., & Su, J. H. (2020). The role of welfare in family income inequality: 1968–2016. *Children and Youth Services Review*, 119, 105615. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105615>
- Wolde, T. G. (2018). Impact of Remittance on Rural Household's Welfare: Evidence from North Wollo Zone, Gubalafto Woreda in Amhara Regional State, Using IV-Estimation Technique. *Journal of Global Economics*, 06(01). <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000281>